

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) & *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2016-2025

Shylvia Lestari^{*1}, Sri Mardiana²

^{1,2} Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: shylvialestari1904@gmail.com | ORCID: -

Article history

Received: 07 Juni 2026

Revised: 04 Juli 2026

Accepted: 20 Agustus 2026

Published: 31 Agustus 2026

Abstract:

The objective of this study is to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Earnings Per Share (EPS) on the share price of PT Telkom Indonesia Tbk, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative method with an associative approach. The research sample consists of PT Telkom Indonesia Tbk's financial statements over a ten-year period, which were processed into time-series data. Data analysis was carried out using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and analysis of the coefficient of determination. The results indicate that, when considered individually, Net Profit Margin has no effect on share price. Earnings Per Share also has no effect on share price. Simultaneously, neither the Net Profit Margin nor Earnings Per Share has an effect on the Share Price. The coefficient of determination indicates that the variables Net Profit Margin and Earnings Per Share are able to explain variations in the Share Price, whilst the remainder is influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, neither the Net Profit Margin nor Earnings Per Share, either partially or simultaneously, has an effect on the Share Price of PT Telkom Indonesia Tbk.

Keywords: *Net Profit Margin, Earnings Per Share, and Stock Price.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berupa laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk selama sepuluh tahun yang diolah menjadi data time series. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Earning Per Share juga tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan, Net Profit Margin dan Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin dan Earning Per Share mampu menjelaskan variasi Harga Saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, Net Profit Margin dan Earning Per Share secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk.

Kata kunci: Net Profit Margin, Earning Per Share & Harga Saham.

Licensed Under a
Creative Commons Attribution 4.0
International License



PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan alternatif investasi bagi masyarakat. Salah satu instrumen yang banyak diminati adalah saham, di mana harga saham menjadi indikator yang diperhatikan investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang memiliki posisi strategis dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan telekomunikasi dan digital mendorong persaingan industri semakin tinggi, sehingga perusahaan dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan dan meningkatkan daya saing.

Dalam menilai kinerja perusahaan, investor dapat menggunakan analisis laporan keuangan melalui berbagai rasio keuangan. Dua indikator yang dapat digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS). NPM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Menurut Syaiful Ahyar dan Muhamad Rimawan (2023:36) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi NPM, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya. Sementara itu, EPS menunjukkan besarnya laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut Dewi Mumpuni et.al., (2025: 77). *Earning Per Share* adalah rasio untuk menghitung total pendapatan dari per lembar saham biasa milik investor atau para pemegang saham. Jadi EPS menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan investor dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Secara teoritis, peningkatan NPM dan EPS dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kondisi profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peningkatan kinerja tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham dan pada akhirnya berpotensi meningkatkan harga saham. Menurut pandangan lain Kurniawan dalam Naufal Dzakwan, et al., (2023:45) NPM adalah rasio laba bersih terhadap penjualan. Terdapat kondisi di mana peningkatan NPM dan EPS tidak diikuti oleh kenaikan Harga Saham. Harga saham adalah salah satu penanda keberhasilan pengelolaan perusahaan Artinya apabila saham sering mengalami peningkatan, maka investor menganggap perusahaan tersebut sukses dalam mengelola usahanya, (Syaiful Ahyar & Muhamad Rimawan 2023:36). Namun, dalam praktiknya, hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham tidak selalu berjalan searah. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kondisi pasar, sentimen investor, tingkat suku bunga, inflasi, serta kondisi perekonomian secara umum.

Fenomena tersebut terlihat pada PT Telkom Indonesia Tbk yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan harga saham mengalami pergerakan yang berfluktuasi selama periode penelitian. Data penelitian menunjukkan bahwa penjualan perusahaan cenderung mengalami peningkatan, sedangkan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada saat yang sama, harga saham juga mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan tidak selalu mengikuti arah perubahan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja keuangan perusahaan dengan pergerakan harga saham.

Ketidaksesuaian antara kinerja keuangan dan pergerakan harga saham menjadi penting untuk dikaji karena NPM dan EPS secara teoritis dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh NPM dan EPS terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Sheila Salsabila Brilyandita dan Bambang Hadi Santoso (2023) menemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, Tania Nurhayati dan Anum Nuryani (2024) menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. XL Axiata Tbk. Pada

variabel EPS, Sri Wahyuni dan Jamaludin (2024) menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Telkom Indonesia Tbk, sedangkan penelitian Sheila Salsabila Brilyandita dan Bambang Hadi Santoso (2023) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh NPM dan EPS terhadap harga saham.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mendorong penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2016-2025. Penelitian ini memberikan pembaruan data dibandingkan penelitian sebelumnya periode 2013-2022 serta diharapkan dapat memperkuat bukti empiris mengenai hubungan NPM dan EPS dengan harga saham.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk. Populasi penelitian berupa laporan keuangan perusahaan, dengan sampel periode 2016-2025 yang diolah sebagai data *time series*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Jumlah observasi yang terbatas, yaitu 10 tahun, menjadi keterbatasan penelitian karena dapat memengaruhi kekuatan inferensi dan statistik, sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara terbatas dan tidak digeneralisasi secara luas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari data sekunder berupa laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk serta data harga saham selama periode 2016-2025. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) pada akhir setiap tahun, yang diperoleh dari data historis harga saham PT Telkom Indonesia Tbk. Data harga saham dinyatakan dalam rupiah per lembar saham. Data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) serta menganalisis pengaruhnya terhadap Harga Saham. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik dengan bantuan software IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh NPM dan EPS terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Results

Penelitian ini menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk periode 2016-2025. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 27. Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh NPM dan EPS terhadap Harga Saham secara parsial maupun simultan. Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 2.371,108 + 111,896X_1 - 4,870X_2$. Koefisien NPM bernilai positif, sedangkan koefisien EPS bernilai negatif. Namun, arah koefisien tersebut belum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,917 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,097. Pada tingkat signifikansi 5% dengan pengujian dua arah, nilai t hitung berada dalam daerah penerimaan hipotesis karena nilai signifikansi $0,097 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham tidak terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum mampu memengaruhi perubahan Harga Saham secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba bersih terhadap penjualan dalam menentukan keputusan investasi. Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi pasar, sentimen investor, kondisi ekonomi, serta prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tania Nurhayati dan Anum Nuryani (2024) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan Signaling Theory, informasi keuangan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang tercermin melalui NPM belum memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor untuk memengaruhi keputusan investasi dan perubahan Harga Saham.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk. Nilai t hitung sebesar -0,804 dengan tingkat signifikansi 0,448. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Tidak berpengaruhnya EPS menunjukkan bahwa perubahan laba yang tersedia untuk setiap lembar saham belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi keputusan investor terhadap saham PT Telkom Indonesia Tbk. Investor kemungkinan mempertimbangkan informasi lain di luar EPS dalam menentukan keputusan investasi, sehingga perubahan EPS tidak secara langsung diikuti oleh perubahan Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabila dan Sri Mardiana (2025) yang menyatakan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil tersebut juga sesuai dengan Signaling Theory, karena informasi EPS belum tentu menjadi sinyal yang cukup kuat apabila informasi tersebut belum dianggap relevan dan mampu memengaruhi keputusan investasi investor.

Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Net Profit Margin dan Earning Per Share secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk. Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,837 dengan tingkat signifikansi 0,228. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka NPM dan EPS secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham apabila dipertimbangkan secara bersama-sama. Hal ini mengindikasikan bahwa pergerakan Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk tidak hanya ditentukan oleh indikator profitabilitas internal perusahaan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, prospek perusahaan, dan faktor eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Difa Nur Adil & Siti Nurcahayati (2026) mengatakan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan *signaling theory*, informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Meskipun NPM dan EPS merupakan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai sinyal bagi investor, dalam penelitian ini kedua informasi tersebut belum memberikan sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi Harga Saham secara simultan. Dengan demikian, investor dapat mempertimbangkan informasi lain selain NPM dan EPS dalam mengambil keputusan investasi.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,344 atau 34,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa NPM dan EPS secara bersama-sama menjelaskan 34,4% variasi Harga Saham dalam sampel penelitian, sedangkan 65,6% lainnya berkaitan dengan faktor lain di luar model. Namun, karena hasil uji F tidak signifikan, nilai R^2 tersebut tidak dapat diartikan sebagai bukti kuat mengenai kemampuan model dalam menjelaskan Harga Saham secara inferensial. Dengan jumlah observasi yang terbatas, hasil ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Besarnya proporsi faktor lain tersebut memperkuat hasil pengujian simultan bahwa perubahan Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk tidak hanya berkaitan dengan NPM dan EPS.

*Rules of table writing**Table 1 Uji Parsial (t-Test)*

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig
Net Profit Margin	1,917	1,89458	0,097
Earning Per Share	-0,804	1,89458	0,448

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Table 2 Uji Simultan (F-Test)

F-hitung	F-tabel	Sig
1,837	4,74	0,228

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

Table 3 Koefisien Determinasi

R Square	Persentase	Deskripsi
0,344	34,4%	Menjelaskan faktor NPM & EPS
0,656	65,6%	Menjelaskan Faktor Lain

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk. Earning Per Share (EPS) juga tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selain itu, NPM dan EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tercermin melalui NPM dan EPS belum menjadi faktor utama yang menentukan pergerakan Harga Saham PT Telkom Indonesia Tbk. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan faktor lain di luar NPM dan EPS, baik Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian ekonomi dan bisnis, khususnya manajemen keuangan dan pasar modal, dengan menunjukkan bahwa NPM dan EPS belum menjadi faktor utama yang memengaruhi Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk selama periode penelitian. Namun, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu perusahaan dengan periode pengamatan 10 tahun, sehingga hasilnya perlu diinterpretasikan secara terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, menggunakan perusahaan pembanding, serta mempertimbangkan variabel pasar dan faktor ekonomi makro.

PERNYATAAN**Kontribusi Penulis: -**

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan.

Penggunaan Kecerdasan Artifisial: Kecerdasan artifisial atau AI generatif tidak digunakan dalam penyusunan artikel ini.

Persetujuan Etik dan Informed Consent: Tidak berlaku

Ketersediaan Data: -

Ucapan Terima Kasih: -

REFERENCES

- Adila, D. N., & Nurcahayati, S. (2026). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt . Kalbe Farma Tbk Periode 2014 – 2023. *Spectrum: Multidisciplinary Journal*, 3, 10–18.
- Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(4).
- Brilyandita, S. S., & Santoso, B. H. (2023). Pengaruh ROA, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(2).
- Dzakwan, N., Fariantin, E., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PBV terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ganec Swara (GARA)*, 17(1).
- Hidayati, D. M. A., & Sayidah, N. (2024). Analysis of the effect of PBV, EPS, ROA on the share price of the F&B sector (IDX 2020–2023). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*.
- Nurhayati, T., & Nuryani, A. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Pt Xl Axiata Tbk Periode 2012-2022. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(1), 12–17.
- Salsabila, S. M. (2025). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt Alam Sutera Realty Tbk Periode 2014 - 2023 The Effect Of Earnings Per Share (Eps) And Price To Book Value (Pbv) On Share Prices In Pt Alam Sutera Realty Tb. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 10(September), 6096–6106.
- Sri Wahyuni, J. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Telkom Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 813–824.